BAB III

PEMBAHASAN

1.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

1.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen diperlukan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan oleh suatu perusahaan. Adapun dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem informasi pengelolaan STNK di SAMSAT Bandung Barat adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Fotocopy KTP
   Item : NIK, Nama, Kelahiran, Jenis Kelamin, Alamat, Agama, Status, Kewarganegaraan, Gol darah, Pekerjaan
   Aliran : Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB
   Rangkap : 1
   Fungsi : Sebagai bukti identitas diri
   Periode : Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK
2. Nama Dokumen : Faktur
   Item : No Faktur, Tanggal, Jenis Kendaraan, Harga Kendaraan
   Aliran : Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB
   Rangkap : 1
   Fungsi : Sebagai bukti Pembelian Kendaraan Bermotor
   Periode : Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK
3. Nama Dokumen : Sertifikat Uji Tipe
   Item : No Sertifikat, No Register, Jenis Kendaraan, Jumlah Roda, Merk/Tipe, Tahun Pembuatan

	Aliran	: Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB
	Rangkap	: 1
	Fungsi	: Sebagai bukti jenis/tipe Kendaraan Bermotor
	Periode	: Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK
4.	Nama Dokumen	: Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Ranmor (BHPF Ranmor)
	Item	: No Polisi, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Isi Silinder, Warna, No Rangka, No Mesin, Warna Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (TNKB), Bahan bakar, Lokasi, Tipe Mesin
	Aliran	: Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB
	Rangkap	: 1
	Fungsi	: Sebagai bukti identitas Kendaraan Bermotor
	Periode	: Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK
5.	Nama Dokumen	: Surat Pendaftaran Dan Pendataan Kendaraan Bermotor (SPPKB)
	Item	: No SPPKB, Identitas Pemilik, Identitas Kendaraan Bermotor, Jenis Pendaftaran, Data Kepemilikan
	Aliran	: Dari Pemilik Kendaraan Bermotor ke Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB
	Rangkap	: 1
	Fungsi	: Sebagai bukti Jenis/Tipe Kendaraan Bermotor
	Periode	: Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK
6.	Nama Dokumen	: Buku Pemilik Kendaraan Bermotor(BPKB)
	Item	: No Polisi, No BPKB, Nama Lengkap, Kebangsaan, Status Kepemilikan, Tanda Jati Diri, Alamat, Kode Tipe, Kode Ranmor, Merk, Tahun Pembuatan, Tahun Perakitan, Isi Silinder, Warna,

No Rangka, No Mesin, Warna TNKB, Bahan bakar, Lokasi

Aliran : Dari Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB ke Pemilik Kendaraan Bermotor

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti Kepemilikan Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pendaftaran Pembuatan STNK

7. Nama Dokumen : Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD)

Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, No Urut, No SKUM, No Kohir, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Bahan bakar, Warna TNKB, Jumlah Pajak yang harus dibayar

Aliran : Dari Loket Pendaftaran dan Penetapan PKB dan BBNKB Kepemilik Kendaraan Bemotor

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

8. Nama Dokumen : Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang telah di Validasi

Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, No Urut, No SKUM, No Kohir, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Bahan Bakar, Warna TNKB, Jumlah Pajak yang harus dibayar, Tanda Tangan kepala Seksi SAMSAT

Aliran : Dari Loket Pembayaran ke Pemilik Kendaraan Bermotor

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

9. Nama Dokumen : Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang telah di Cap Register

Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alamat, No Urut, No SKUM, No Kohir, Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Bahan Bakar, Warna TNKB, Jumlah Pajak yang harus dibayar, Tanda Tangan kepala Seksi SAMSAT, Cap Pelunasan Pajak

Aliran : Dari Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan ke Pemilik Kendaraan Bermotor

Rangkap : 2

Fungsi : Sebagai bukti Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor

10. Nama Dokumen : Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK)

Item : No Polisi, Nama Pemilik, Alama , Merk/Tipe, Jenis Kendaraan, Tahun Pembuatan/Perakitan, Isi Silinder, Warna Ranmor, No Rangka, No Mesin, No BPKB, Warna TNKB, Bahan Bakar, Lokasi, Masa Berlaku

Aliran : Dari Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan ke Pemilik Kendaraan Bermotor

Rangkap : 1

Fungsi : Sebagai bukti Tanda Nomor Kendaraan Bermotor

Periode : Setiap melakukan Pembuatan Tanda Nomor

Kendaraan Bermotor

11. Nama Dokumen : Laporan Harian Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

    Item : No Urut, Jenis Kendaraan, Pajak Kendaraan Bermotor, Tunggakan, Denda, Jumlah

    Aliran : Dari Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan ke Kepala Seksi SAMSAT

    Rangkap : 1

    Fungsi : Sebagai bukti Laporan Harian Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

    Periode : Setiap hari Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

1.1.2 Analisis Prosedur (*Procedure Analys*)

Analisis prosedur merupakan penganalisaan terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan oleh pihak SAMSAT Bandung Barat dalam proses Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor dan untuk mempermudah penggambaran Flowmap yang sedang berjalan. Prosedur yang digambarkan ini melibatkan lima komponen eksternal yaitu Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor), Loket Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Loket Pembayaran, Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan serta Kepala Seksi PKB/BBNKB.

Adapun prosedur Pengelolaan STNK yang sedang berjalan di SAMSAT Bandung Barat adalah sebagai berikut :

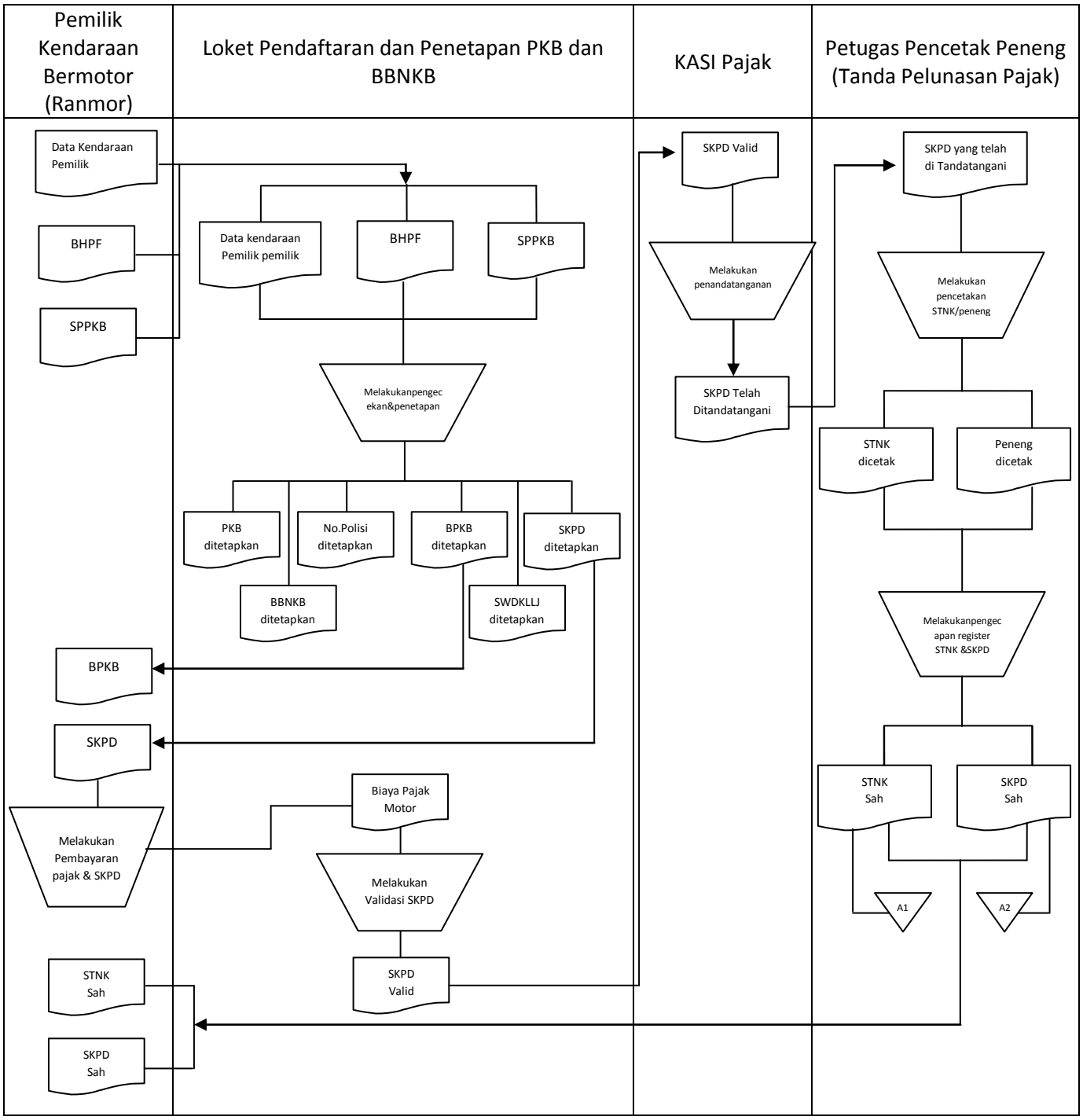
1. Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) menyerahkan fotocopy KTP, Faktur, Sertifikat uji tipe, Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor (BHPF Ranmor) dan Surat Pendataan dan Pendaftaran Kendaraan Bermotor (SPPKB) ke Loket Pendaftaran dan Penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).

2. Bagian Loket Pendaftaran dan Penetapan menetapkan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), No.Polisi, No.BPKB, PKB/BBNKB, SWDKLLJ dan SKPD berdasarkan input data pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).
3. Bagian Loket Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) memberikan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) kepada pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor).
4. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang diterima dari bagian Loket Pendaftaran dan penetapan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), maka pemilik Kendaraan Bermotor (ranmor) membayar Pajak Kendaraan Bermotor dan biaya administrasi ke bagian Loket Pembayaran sesuai yang tertera di SKPD.
5. Bagian Loket Pembayaran memberikan validasi pada Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) dan SKPD yang telah divalidasi diberikan kepada KASI Pajak untuk ditandatangani.
6. SKPD valid yang sudah ditandatangani oleh KASI Pajak kemudian diberikan kepada Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan.
7. Petugas Pencetak Peneng/STNK dan Penyerahan. Mencetak Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan peneng (Tanda Pelunasan Pajak) pada SKPD (Cap Register), lalu diberikan kepada Pemilik Kendaraan Bermotor (Ranmor) berupa STNK, SKPD yang di Cap Register.

1.1.2.1 Flowmap STNK Yang Sedang Berjalan

Yaitu bagian alir sistem yang digunakan untuk mengambarkan arus dari dokumen-dokumen yang ada di Organisasi/Perusahaan. Adapun Flowmap

Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor yang sedang berjalan di SAMSAT Bandung Barat adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Flowmap Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor Yang Sedang Berjalan di SAMSAT Bandung Barat

Keterangan :

BHPF = Bukti Hasil Pemeriksaan Fisik Kendaraan Bermotor

SPPKB = Surat Pendataan dan Pendaftaran Kendaraan Bermotor

BPKB = Buku Pemilik Kendaraan Bermotor

SKPD = Surat Ketetapan Pajak Daerah

STNK = Surat Tanda Nomor Kendaraan

A1= Laporan STNK

A2= Laporan SKPD

1.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan analisa sistem yang dilakukan, maka Penyusun menemukan kelemahan/kekurangan dari Sistem yang sedang berjalan dalam Sistem Informasi Pengelolaan STNK di SAMSAT Bandung Barat yaitu :

1. Tidak adanya perangkat komputer ditiap bagian STNK dan dibagian pajak yang tekoneksi, agar semua data dan informasi yang ada dapat terpakai oleh masing-masing bagian jika dibutuhkan.
2. Proses penyusunan laporan ditiap bagian memerlukan waktu yang lama, karena terbatasnya alat dalam pekerjaan administrasi
3. Sulitnya Kepala Seksi PKB/BBNKB mengakses laporan pembayaran Pajak secara langsung, karena Sistem Informasi pembuatan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor masih bersifat *Single User*/*Stand Alone.*
4. Lambatnya pelayanan dalam pembuatan STNK, karena sering terdapat data yang rangkap (*Redudancy Data*). Sehingga menghambat kinerja para pegawai SAMSAT dan menyebabkan antrian yang panjang.

5. Sering terjadinya kesalahan-kesalahan dalam perhitungan Pajak, karena program aplikasi yang digunakan tidak terstruktur. Sehingga dapat merugikan Pendapatan Pajak Daerah.
6. Sistem Informasi yang sedang berjalan belum terintegrasi, sehingga informasi yang diterima kurang efektif dan efisien.

1.2 Usulan Perancangan Sistem

1.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang dapat didefinisikan sebagai gambaran dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh. Tahap desain sistem ini dilakukan setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan dan berdasarkan hasil analisa.

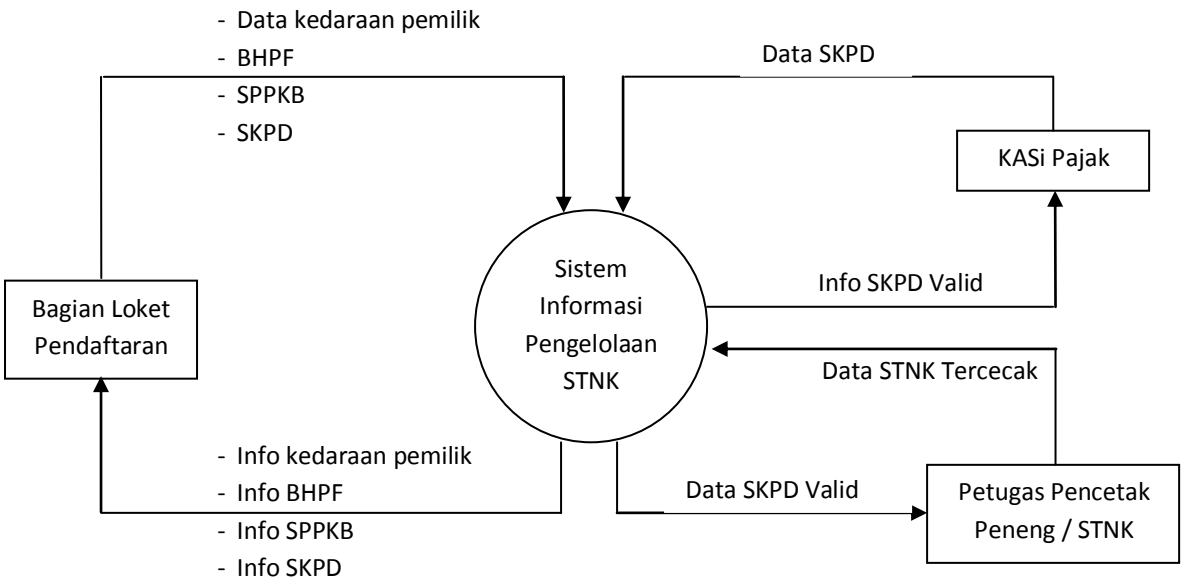
Perangcangan sistem ini disebut juga desain konseptual atau logical desain yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada user tentang sistem yang baru, dimana rancangan secara umum mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan dibuat secara terinci, selain itu perancangan sistem ini bertujuan untuk mempermudah proses pengelolaan STNK di SAMSAT bandung barat agar data yang diperoleh lebih cepat, tepat dan akurat.

Desain terinci dimaksudkan untuk pemrogram komputer dan ahli teknik lainnya yang akan mengimplementasikan sistem. Perancangan sistem ini dimulai dari diagrm konteks, data flow diagram dan yang lainnya.

1.2.2 Perancangan Prosedur Pengelolaan STNK

1.2.2.1 Diagram Konteks Pengelolaan STNK

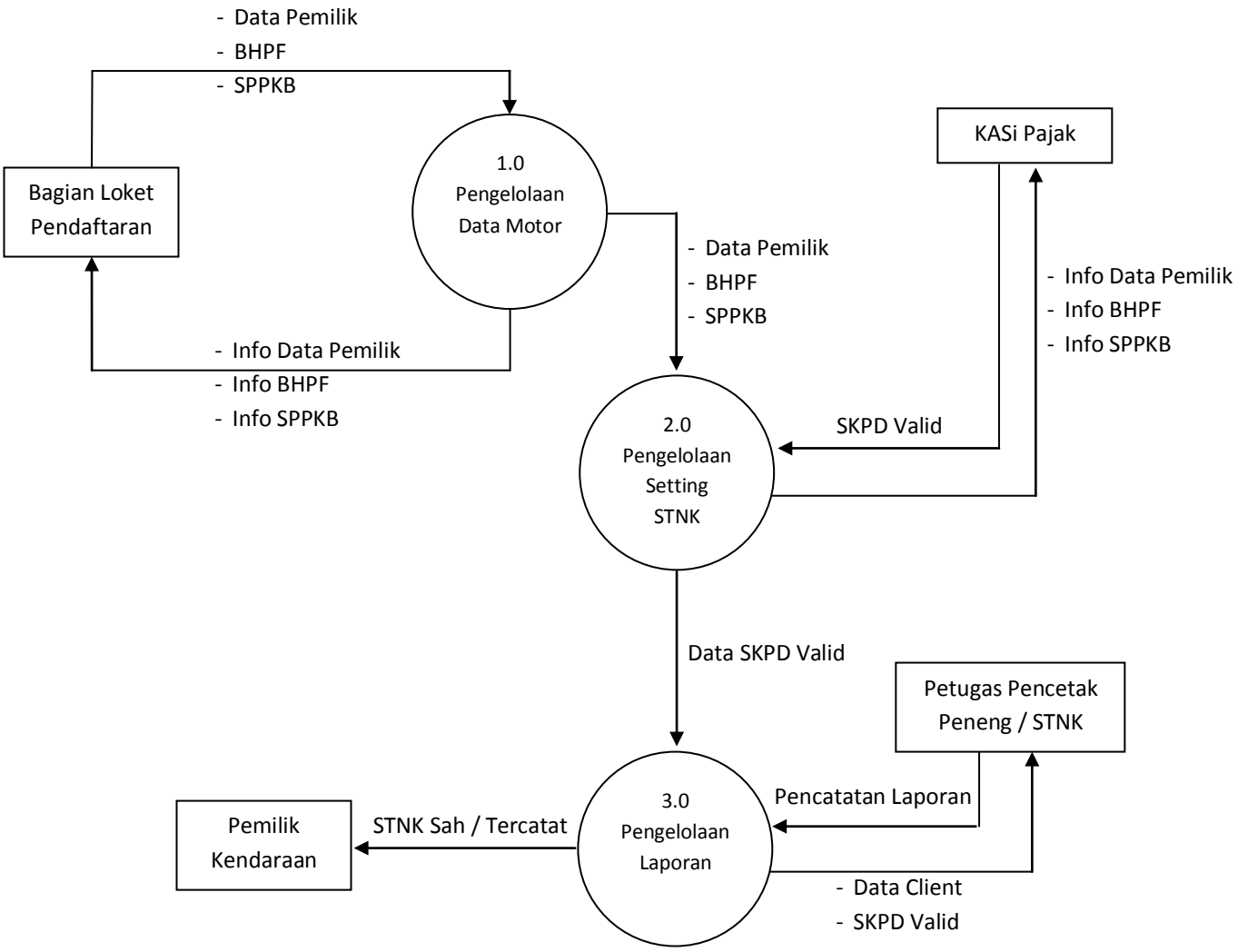
Diagram konteks adalah diagram tingakat tinggi yang menggambarkan hubungan antara entitas eksternal dengan sistem. Diagram konteks yang diusulkan dapat dilihat pada gambar berikut :



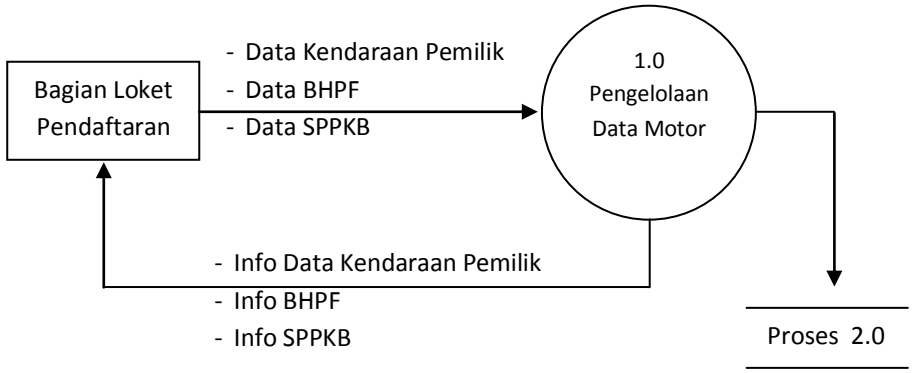
Gambar 3.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor Di SAMSAT Bandung Barat

1.2.2.2 Data Flow Diagram (DFD) Pengelolaan STNK

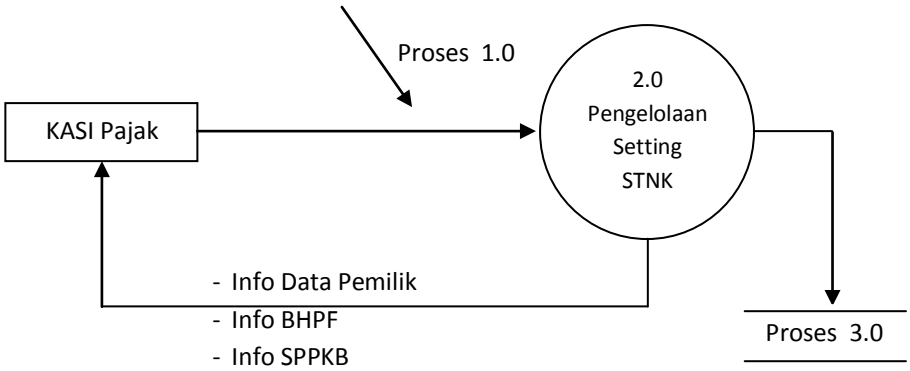
Data flow diagram (DFD) merupakan diagram yang menggambarkan arus data dalam sistem yang akan dibangun secara paralel dan terstruktur, dengan mengikutsertakan komponen-komponen entitas yang terkait dan media penyimpanannya. Untuk lebih jelas, data flow diagram (DFD) dapat dilihat pada gambar berikut :



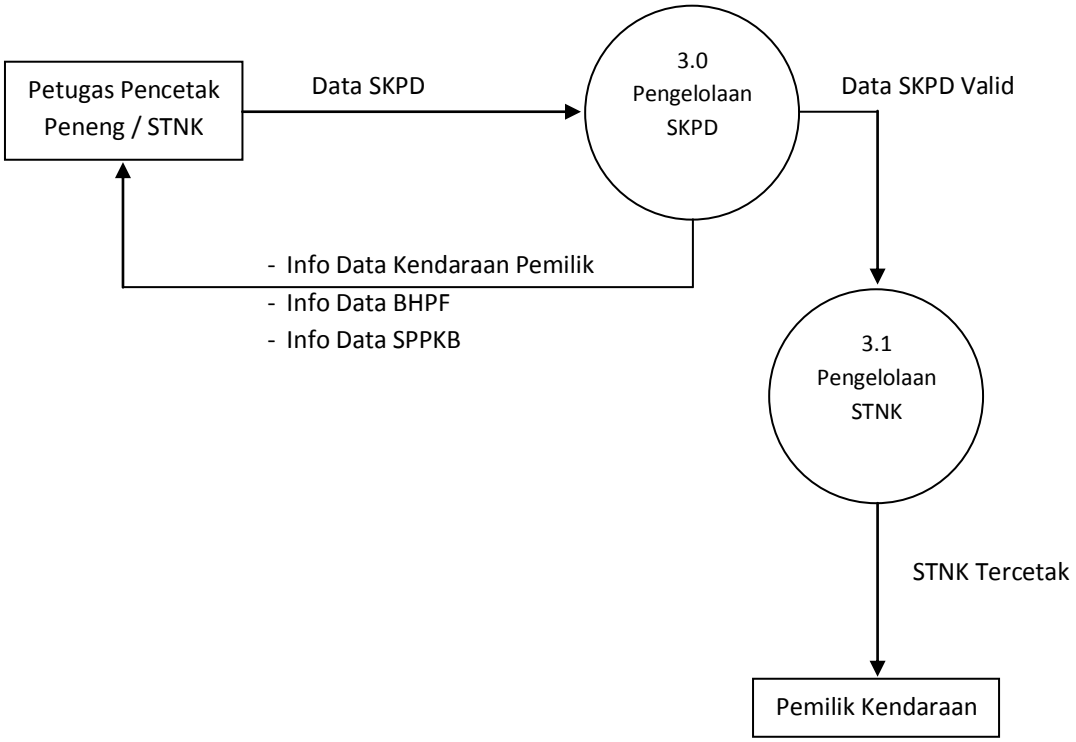
Gambar 3.3 DFD Level 0 Sistem Informasi Pengelolaan STNK Kendaraan Bermotor Di SAMSAT Bandung Barat



Gambar 3.4 DFD Level 1 Proses 1.0



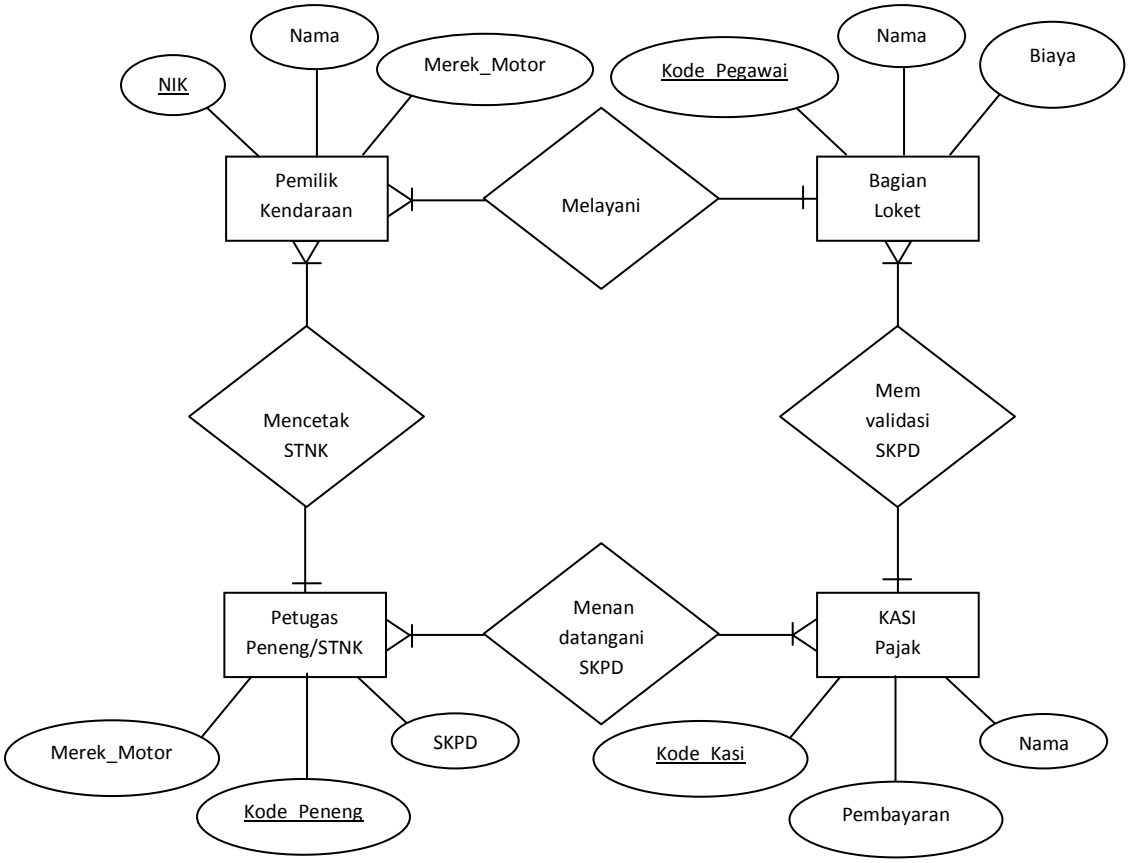
Gambar 3.5 DFD Level 1 Proses 2.0



Gambar 3.6 DFD Level 1 Proses 3.0

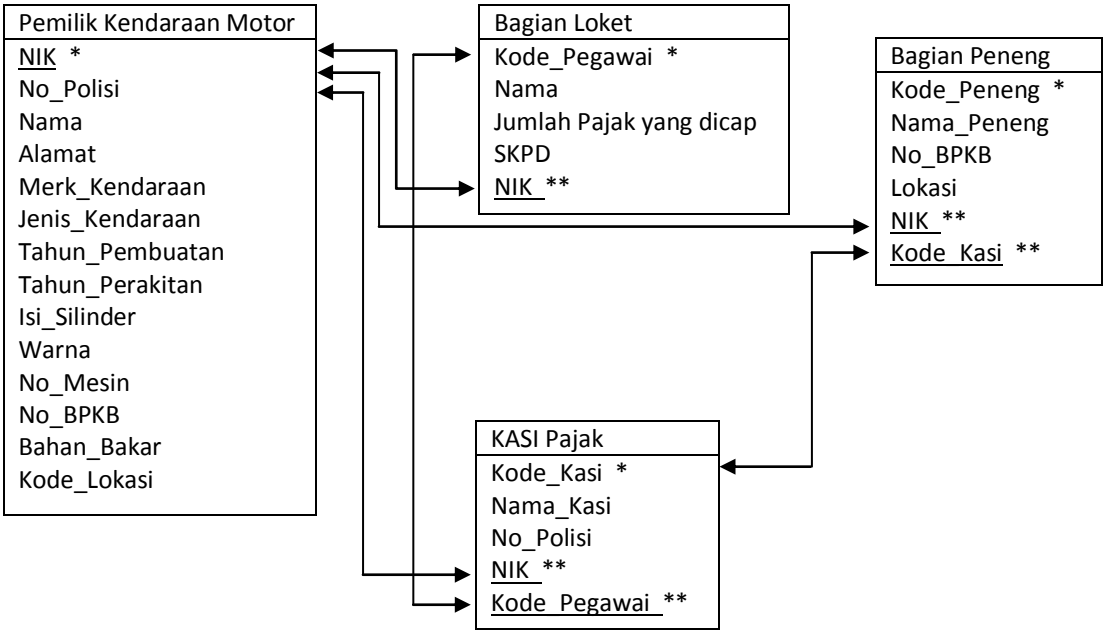
1.2.3 Perancangan Basis Data

1.2.3.1 Perancangan ERD



Gambar 3.7 Perangcangan ERD

1.2.3.2 Tabel Relasi



Gambar 3.8 Tabel Relasi

1.2.3.3 Perancangan Struktur File

Tabel 3.1 Pemilik.db

Field	Type	Value	Keterangan
NIK	Varchar	20	Nomor Induk Kendaraan
Nama	Varchar	10	Nama
Alamat	Varchar	20	Alamat
JK	Varchar	10	Jenis Kelamin
Agama	Varchar	10	Agama
Pekerjaan	Varchar	15	Pekerjaan
Gol_Darah	Char	2	Golongan Darah
Kewarganegaraan	Varchar	10	Kewarganegaraan
No_Polisi	Varchar	30	Nomor Polisi
Merk_Kendaraan	Varchar	10	Merk Kendaraan
Jenis_Kendaraan	Varchar	10	Jenis Kendaraan
Tahun_Pembuatan	Varchar	10	Tahun Pembuatan
Tahun_Perakitan	Varchar	10	Tahun Perakitan
Isi_Silinder	Varchar	10	Isi Silinder
Warna	Varchar	10	Warna
No_Mesin	Varchar	10	Nomor Mesin
No_BPKB	Varchar	10	Nomor BPKB
Bahan_Bakar	Varchar	10	Bahan Bakar
Kode_Lokasi	Char	5	Kode_Lokasi

Tabel 3.2 Loket.db

Field	Type	Value	Keterangan
Kode_Pegawai	Char	5	Kode Pegawai
Nama	Varchar	20	Nama
Jumlah Pajak yang dicap	Varchar	20	Jumlah Pajak
SKPD	Varchar	10	SKPD

NIK	Varchar	20	Forein Key

Tabel 3.3 Kasi.db

Field	**Type**	**Value**	**Keterangan**
Kode_Kasi	Char	5	Kode Kasi
Nama_Kasi	Varchar	20	Nama Kasi
No_Polisi	Varchar	20	Nomor Polisi
NIK	Varchar	20	Forein Key
Kode_Pegawai	Char	5	Forein Key

Tabel 3.4 Peneng.db

Field	**Type**	**Value**	**Keterangan**
Kode_Peneng	Char	5	Kode Peneng
Nama_Peneng	Varchar	20	Nama Peneng
No_BPKB	Varchar	10	Nomor BPKB
Lokasi	Varchar	10	Lokasi
NIK	Varchar	20	Forein Key
Kode_Kasi	Char	5	Forein Key